

**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KAFA'AH NIKAH DI  
DESA WONOAGUNG KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN  
DEMAK**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program  
Strata Satu (S1)



Oleh:

MUKARROM

NIM: 30501502733

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN SYARI'AH**

**PROGRAM STUDI AHWAL AL SYAKHSHIYAH**

**SEMARANG**

**2019**

## DEKLARASI

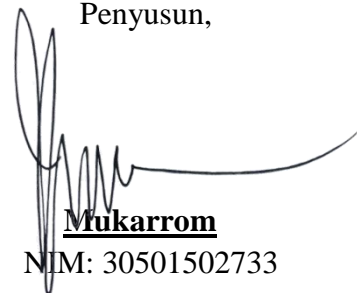
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penyusun menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan, dan;
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 12 Maret 2019

Penyusun,



**Mukarrom**  
NIM: 30501502733

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Unissula

Di Semarang.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini kami kirimkan skripsi yang berjudul :

**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP *KAFA'AH*  
NIKAH DI DESA WONOAGUNG KECAMATAN  
KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK**

Oleh : Mukarrom

NIM : 30501502733

Dengan ini kami mohon agar kiranya skripsi dengan judul tersebut dapat segera diujikan (*di-munaqasah*-kan).

Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 12 Maret 2019

Pembimbing I



**Dr. H. Abdullah Arief Cholil, S.M., M.Ag.**

Pembimbing II



**H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. (024)6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455  
email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

**PENGESAHAN**

Nama : MUKARROM

Nomor Induk : 30501502733

Judul Skripsi : PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KAFA'AH  
NIKAH DI DESA WONOAGUNG KECAMATAN  
KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah  
Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung  
(UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal:

**Kamis, 14 Rajab 1440 H.**  
**21 Maret 2019 M.**

Dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program  
Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar  
Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**M. Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag.**

Penguji II

**Drs. Ahmad Thobroni, M.H.**

Mengetahui

Dekan

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## MOTTO

كَلَامُنَا لَفْظٌ مُفِيدٌ كَأَسْتَقِيمُ :: وَاسْمٌ وَفِعْلٌ ثُمَّ حَرْفٌ الْكَلِمَ

“*Kalam* menurut kami (Ulama Nahwu) adalah ucapan yang memberi faedah, seperti kata *istaqim* (istikomahlah). Adapun bagian dari kalimat ada tiga, yaitu *Isim, Fiil* dan *Huruf*.”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas limpahan *nikmat, rahmat, taufiq, inayah* serta *hidayah*-nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KAFA’AH NIKAH DI DESA WONOAGUNG KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK”** tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita diakui ummatnya besok di akhirat.

Dibuatnya skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Agama Islam Jurusan Syariah Universitas Islam Sultan agung Semarang (UNISSULA).

Dengan selesainya skripsi ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT. Ph.D. selaku rektor UNISSULA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di UNISSULA. Drs. M. Muhtar Arifin S., M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, serta Mohammad Noviani Ardi, MIRKH. selaku Ketua Jurusan Syariah.
2. Dr. H. Abdullah Arief Cholil, S.H., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penyusun, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Drs. Ahmad Thobroni, M.H. selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat serta arahan penyusun dari semester pertama hingga sampai saat ini. Serta semua Bapak/Ibu Dosen jurusan Syariah Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Orang tua tercinta, Bapak Nuruddin dan Ibu Tiah yang selalu memberikan doanya pada penyusun. Saudara-saudariku tersayang, Mas Agus, Mbak

Faiz, Mas Fadhol, Mas Ali, Mbak Zum. Keponakanku semuanya, Dek Dewi, Dek Farid, Dek Najwa, Dek Anam, Dek Dama, Dek Wafiq, serta Dek Azka. Serta semua keluarga besar yang tidak bisa penyusun sebut satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

5. Teman-teman seperjuangan yang telah rela berbagi waktu untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. Teman-teman SHOHIB, Mas Arrif, Mas Syukron, Mas Afwan, Mas Miki, Mas Rouf, Mas Anshori, Mas Misbah, serta semuanya teman-teman Prodi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Unissula yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta tokoh masyarakat Desa Wonoagung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pernyataan. Semuanya penyusun mengucapkan banyak terimakasih.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan, penyusunan maupun penyajian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Keadaan ini semata karena keterbatasan kemampuan penyusun, sehingga penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca yang budiman.

Terahir, penyusun berharap skripsi yang berjudul “Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap *Kafa’ah* Nikah di Desa Wonoagung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak” ini dapat bermanfaat dan memperkaya *hazanah* keilmuan bagi penyusun hususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Maret 2019

Penyusun

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No.: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama        | Huruf Latin        | Keterangan         |
|------------|-------------|--------------------|--------------------|
| ا          | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب          | <i>Bā'</i>  | B                  | Be                 |
| ت          | <i>Tā'</i>  | T                  | Te                 |
| ث          | <i>Śā'</i>  | Ś                  | es titik di atas   |
| ج          | <i>Jim</i>  | J                  | Je                 |
| ح          | <i>Hā'</i>  | H<br>.             | ha titik di bawah  |
| خ          | <i>Khā'</i> | kh                 | ka dan ha          |
| د          | <i>Dal</i>  | d                  | De                 |
| ذ          | <i>Żal</i>  | ż                  | zet titik di atas  |
| ر          | <i>Rā'</i>  | r                  | Er                 |
| ز          | <i>Zai</i>  | z                  | Zet                |



|   |               |           |                         |
|---|---------------|-----------|-------------------------|
| س | <i>Sīn</i>    | s         | Es                      |
| ش | <i>Syīn</i>   | sy        | es dan ye               |
| ص | <i>Ṣād</i>    | ṣ         | es titik di bawah       |
| ض | <i>Dād</i>    | ḍ         | de titik di bawah       |
| ط | <i>Tā'</i>    | ṭ         | te titik di bawah       |
| ظ | <i>Zā'</i>    | ẓ<br>.    | zet titik di bawah      |
| ع | <i>'Ayn</i>   | ... ' ... | koma terbalik (di atas) |
| غ | <i>Gayn</i>   | G         | Ge                      |
| ف | <i>Fā'</i>    | F         | Ef                      |
| ق | <i>Qāf</i>    | Q         | Qi                      |
| ك | <i>Kāf</i>    | K         | Ka                      |
| ل | <i>Lām</i>    | L         | El                      |
| م | <i>Mīm</i>    | M         | Em                      |
| ن | <i>Nūn</i>    | N         | En                      |
| و | <i>Waw</i>    | W         | We                      |
| ه | <i>Hā'</i>    | H         | Ha                      |
| ء | <i>Hamzah</i> | ... ' ... | Apostrof                |
| ي | <i>Yā</i>     | Y         | Ye                      |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap.

### 1) Vokal Tunggal

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| ـَ    | <i>fath ah</i> | A           | A    |
| ـِ    | <i>Kasrah</i>  | I           | I    |
| ـُ    | <i>Ḍ ammah</i> | U           | U    |

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

|        |          |          |           |
|--------|----------|----------|-----------|
| كَتَبَ | = Kataba | ذُكِرَ   | = zukira  |
| فَعِلَ | = fa'ila | يَذْهَبُ | = yazhabu |

### 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                   | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|------------------------|----------------|---------|
| ـِى             | <i>fath ah dan ya</i>  | Ai             | a dan i |
| ـِو             | <i>fath ah dan wau</i> | Au             | a dan u |

Contoh:

|        |                |         |               |
|--------|----------------|---------|---------------|
| كَيْفَ | = <i>kaifa</i> | هَوَّلَ | <i>ḥ aula</i> |
|--------|----------------|---------|---------------|

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama  | Huruf dan Tanda | Nama                   |
|-------------------|---|-----------------|------------------------|
| اَ اِ             | <i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā               | a dan garis di atas    |
| اِ اِي            | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i>                   | Ī               | i dan garis di atas    |
| اِ اِي            | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>                  | Ū               | u dengan garis di atas |

Contoh:

|       |             |         |               |
|-------|-------------|---------|---------------|
| قَالَ | <i>Qāla</i> | قِيلَ   | <i>qīla</i>   |
| رَمَى | <i>Ramā</i> | يَقُولُ | <i>yaqūlu</i> |

### D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta *marbuṭah* ada dua, yaitu:

1. Ta *marbuṭah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta *marbuṭah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | = <i>raudah al-atfāl</i><br>= <i>raudatul-atfāl</i>                 |
| الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةُ | = <i>al-Madīnah al-Munawarah</i><br>= <i>al-Madīnatul-Munawarah</i> |

### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

|          |                  |          |                   |
|----------|------------------|----------|-------------------|
| رَبَّنَا | = <i>rabbānā</i> | الْحَجَّ | = <i>al-h ajj</i> |
| نَزَّلَ  | = <i>nazzala</i> | الْبِرَّ | = <i>al-birr</i>  |

### F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

|           |                    |            |                     |
|-----------|--------------------|------------|---------------------|
| الرَّجُلُ | = <i>ar-rajulu</i> | الشَّمْسُ  | = <i>asy-syamsu</i> |
| الْقَلَمُ | = <i>al-qalamu</i> | الْبَدِيعُ | = <i>al-badī'u</i>  |

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|             |                    |           |                   |
|-------------|--------------------|-----------|-------------------|
| تَأْمُرُونَ | = <i>ta'murūna</i> | النَّوْءُ | = <i>an-nau'u</i> |
| أَمْرٌ      | = <i>umirtu</i>    | إِنَّ     | = <i>inna</i>     |

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|  |  |
|--|--|
| وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ                                | = <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i><br>= <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>  |
| فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ   | = <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i><br>= <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>   |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ  | = <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i><br>= <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>  |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا                                      | = <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>   |
| وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i><br>= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

|                                |                                      |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | = <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i> |
| لَلَّذِي بِنَكَّةٍ مُبَارَكًا  | = <i>lallazī biBakkata mubārakan</i> |

|   |   |
|---|---|
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | = <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i><br>= <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i> |
|---|---|

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | = <i>nasrun minallāhi wa fatḥ un qarīb</i>                       |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً           | = <i>lillāhi al-amru jamī'an</i><br><i>Lillāhil-amru jamī'an</i> |
| وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ      | = <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>                           |

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.